MEMBANGUN SINERGITAS DEMI TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG BERINTEGRITAS DENGAN PROGRAM KAMTIBMAS DI DESA KEMBANGBELOR KEC. PACET KAB. MOJOKERTO

[1]DR. SUSI RATNAWATI, S.SOS.,MM, [2]ZIDNI IMROATUL ADILA, [3]NABILLA NASTITI DEWI,

[1]Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, [2,3]Fakultas Hukum Universitas

Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : [1]susiratna11@gmail.com, [2]zidniiadila@gmail.com, [3]nabillanastiti5@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselnggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebaga bekal hidup dimasyarakat setelah lulus studi. KKN Tematik yagn dilakukan diluar kampus memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, dan pelestarian lingkungan. KKN Tematik ini merupakan program yang diadakan setiap tahun oleh Universitas Bhayangkara Surabaya, yang pelaksanaanya dilakukan di Desa Kembang- belor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dengan tema KKN "Membangun sinergitas demi terwujudnya masyarakat yang berintegitas dengan program kamtibmas didesa kembangbelor kec. Pacet Mojokerto". Pada kegiatan KKNTematik di Tahun 2022 ini, mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibagi menjadi beberapa kelompok yang pelaksanaan KKN-nya tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur. Untuk Program Kerja kami diantaranya adalah Pengembangan dan Peningkatan UMKM Keripik Samiler di Desa Kembang Belor ini kami lakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat desa dengan mulai memperbaiki cara berjualan mereka dari segi pengemasan produk serta mengajarkan teknik pemasaran secara online. Pengembangan wisata serta kerja bakti agar yang mana dapat menumbuhkan suatu pengembangan dalam kelestarian serta kebersihan dan juga memberikan edukasi untuk dibagikan kepada masyarakat serta kalangan anak anak untuk diberikan pemahaman dalam suatu pembelajaran. Serta mensosialisasikan beberapa edukasi yang dapat diaplikasikan oleh lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan.*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) which is an intracurricular course carried out by academics in all universities that must be followed by all students with the aim of improving students' abilities and insights as a provision for life in society after graduating from study. Thematic KKN which is carried out outside the campus has the intention of increasing the relevance of higher education to the development and needs of the community for education, and environmental preservation. This Thematic KKN is a program held annually by Bhayangkara University Surabaya, the implementation of which is carried out in Kembangbelor Village, Pacet District, Mojokerto Regency with the KKN theme "Building synergy for the realization of a community that is integrated with the kamtibmas program in the village of Pacet Mojokerto". In this Thematic KKN activity in 2022, Students of Bhayangkara University Surabaya are divided into several groups whose KKN implementation is spread across several regions in East Java. For our Work Program, among others, the Development and Improvement of MSMEs Chips Samiler in Kembang Belor Village, we do this to change the mindset of the village community by starting to improve their way of selling in terms of product packaging and teaching online marketing techniques. Tourism development and devotional work so that which can foster a development in sustainability and hygiene and also provide education

to be shared with the community and children to be given an understanding in a learning. As well as socializing some education that can be applied by the community environment.

Keywords: Real Work Lecture, Community Service, Education.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup dimasyarakat setelah lulus studi. Pelaksanaan KKN dilakukan dalam masyarakat luar kampus sebagai bentuk Dharma bakti aktiitas keilmuan (hard skills) dan non kelilmuan (soft skills) mahasiswa kepada masyarakat, dengan melakukan serangkaian program kegiatan yang berkorelasi dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah :

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang dan atau akan dipelajari.
3. Lintas sectoral
4. Dimensi, luas dan pragmetis
5. Keterlibatan masyarakat secara aktif
6. Keberlanjutan dan pengembangan
7. Bertumpu pada sumber daya local

KKN Tematik yang dilakukan diluar kampus memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan dan pengembangan pelestarian sumberdaya alam dengan membuang sampah pada tempatnya. KKN Tematik ini merupakan program yang diadakan setiap tahun oleh Universitas Bhayangkara Surabaya, yang pelaksanaannya dilakukan di Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dengan tema KKN "MEMBANGUN SINERGITAS DEMI TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG BERINTEGRITAS DENGAN PROGRAM KAMTIBMAS DI DESA KEMBANGBELOR KEC. PACET KAB. MOJOKERTO".

Pada kegiatan KKN Tematik di Tahun 2022 ini, mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya dibagi menjadi beberapa kelompok yang pelaksanan KKN-nya tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur. Sehingga dengan begini mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri. Selain itu, KKN Tematik juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks dalam masyarakat, sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untukmenanggulangi berbagaipermasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdispliner sebagai nilai tambah bagi mahasiswa itu sendiri.

KKN harus memberikan manfaat kepada masyarakat yang bersangkutan dengan tujuan membantu proses pembangunan dan pemberdayaan dalam penguatan kepastian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemandirian pada masyarakat dalam menentukan masalah dan menentukan alternatif pemecahan masalah sehingga mempercepat tercapainya tujuan dan cita-cita pembangunan nasional.

Kegiatan KKN ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui kegiatanPengembangan dan Peningkatan UMKM Keripik Samiler di Desa Kembang Belor ini kami lakukan untuk mengubah pola pikir masyarakat desa dengan mulai memperbaiki cara berjualan mereka dari segi pengemasan produk serta mengajar-kan teknik pemasaran secara online. Pengembangan wisata serta kerja bakti agar yang mana dapat menumbuhkan suatu pengembangan dalam kelestarian serta kebersihan dan juga memberikan edukasi untuk dibagikan kepada masyarakat serta kalangan anak anak untuk diberikan pemahaman dalam suatu pembelajaran. Melalui program KKN ini diharapkan peserta KKN (mahasiswa) dapat meningkatkan solidaritas, kerja sama dalam suatu kelompok atau team work yang menguntungkan antara lembaga Universitas Bhayangkara Surabaya dengan pemerintah serta masyarakat dalam program kerja yang telah dijelaskan.

2. BAHAN DAN / CARA KERJA

Pada kegiatan KKN Tematik Kelompok 029, kami memiliki tema yaitu : "Membangun sinergitas demi terwujudnya masyarakat yang berintegitas dengan program kamtibmas didesa kembangbelor kec. Pacet Mojo-kerto". Kegiatan ini dilakukan selama 10 hari yang dimulai pada 14 November 2022 – 23 November 2022 dan kami menerapkan ada 6 Program Kerja yang telah direalisasikan. Yang mana pada setiap program kerja yang kami lakukan memilih bahan dan/cara kerja tersendiri untuk dapat mengerjakan program kerja, adapun program kerja tersebut yaitu :

1) Sosialisasi I tentang Edukasi Stunting

Sosialisasi pertama yaitu mengenai Agar membantu masyarakat memahami serta mencegah Stunting pada lingkungan masyarakat. yang mana kegiatan ini berlokasi di Balai desa kembangbelor Sosialisasi ini berlangsung dengan cara pemateri yang dibawakan oleh Ketua Koordinasi kami sendiri. memberikan pengertian secara jelas dan rinci kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih memahami setiap hal yang sudah pernah terjadi bahkan belum ada sebelumnya, sehingga potensi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat setempat dan agar masyarakat sekitar lebih peduli dengan lingkungan disekitar jika menghadapi hal serupa.

2) Sosialisasi II Bahaya Anti Bullying

Yang mana agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya Bullying dan lebih memahami akibat serta bahaya dari bullying sendiri dan dapat dihindari kepada setiap masing-masing orang agar dapat saling memberikan dukungan kepada sesame manusia dan tidak ada penindasan disetiap pribadi orang terhadap oranglain.

3) Sosialisasi III mengenai Kertertiban dan Keamanan Masyarakat (Kamtibmas)

Sosialisasi ketiga yaitu mengenai Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (KAMTIBNAS) kegiatan ini berlokasi di Balai desa yang mana sosialisasi ini memberikan suatu edukasi mengenai ketertiban, keamanan dan kenyamanan masyarakat terkait pentingnya memahami terkait keamanan dan ketertiban yang seperti apa seharusnya dilakukan di lingup masyarakat.

4) Sosialisasi IV Materi pentingnya memiliki sertifikat tanah

Sosialisasi keempatyaitu Agar meningkatkan pengetahuan warga tentang pentingnya memiliki sertifikat Tanah yang mana agar setiap orang bisa memiliki suatu hak yang dapat dipertahankan untuk suatu kepemilikan pribadi.

5) Sosialisasi V Memberikan gaya baru dalam mencari kegiatan positif yang dapat megedukasi dan meyehatkan

Agar memuculkan kegiatan baru yang positif dan menyehatkan bagi warga desa seperti halnya Mengaji, senam pagi, dan kerja bakti bersama warga desa. Serta membuat games untuk memperingati hari pahlawan.

6) Belajar Bersama

Kegiatan ini yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN 029. Belajar bersama ini dilakukan dengan seluruh anak anak yang ada di Desa tersebut. dan bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan mengajari anak-anak membaca, menulis, menghitung dan belajar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang benar.

3. METODE PELAKSANAAN 1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 23 November 2022 di Dusun Belor, Desa Kembangbelor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto (Gambar 1)

Gambar 1.Peta Lokasi KKN Ubhara di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto.

2. Khalayak Sasaran

Masyarakat umum Dusun Belor, Desa Kembangbelor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan 3 tahapan sebagaimana yangdigambarkan sebagai berikut :

1) Persiapan

Prosedur kerja :

a. Melakukan survei untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di Dusun tersebut
b. Melakukan kerja sama dan perijinan kepada kepala Desa dan Perangkat yang terkait untukdiadakannya kegiatan yang akan kami lakukan
c. Persiapan anggota kkn untuk pelaksanaan program kerja
d. Pembagian jobdisk kepada anggotasesuai dengan kemampuan masing-masing **2) Pelaksanaan**

Prosedur kerja :

a. Mempersiapkan serta mengeksekusi semua hasil persiapan selama ini dengan baik dan sesuai prosedur yang telah dibuat
b. Kerja sama team yang baik agar menghasilkan suatu proker yang sesuai dengan kemampuan bersama **3) Evaluasi**

Prosedur kerja :

a. Evaluasi dilakukan pada saat program kerja telah dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada saat progres kegiatan
b. Penyusunan laporan KKN Tematik

4. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi I
(Tentang Edukasi Stunting)

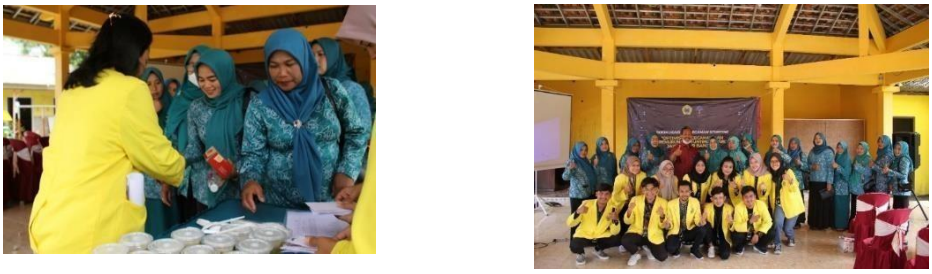

Gambar 2. Sosialisasi I Edukasi Stunting

Dengan adanya kegiatan ini agar masyarakat sekitar lebih peduli dengan lingkungan disekitar dan Mengedukasi Ibu-ibu akan Kesehatan balita

Sosialisasi II

(Mengedukasi Anti Bullying dan lomba mewarnai)

Gambar 3. Sosialisasi II Mengenai Anti Bullying dan Lomba Mewarnai

Dengan Adanya kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar melatih kreatifitas dan keterampilan murid SD kelas 1,2,dan 3 dan Memberi edukasi tentang bahaya bullying sejak dini kepada murid SD kelas 4,5,6

Sosialisasi III
Mengenai Kertertiban dan Keamanan Masyarakat (Kamtibnas) dan pembukaan KKN

Gambar 4. Sosialisasi III Mengenai Ketertiban dan Keamanan Masyarakat (kamtibnas)

Adanya kegiatan ini bertujuan agar masyarakat paham dan mengerti mengenai ketertiban, keamanan dan kenyamanan masyarakat terkait pentingnya memahami bagaimana ketertiban serta keamanan dilingkup masyarakat seharusnya dan juga meresmikan pembukaan KKN.

Sosialisasi V

(Memberikan gaya baru dalam mencari kegiatan positif yang dapat megedukasi dan meyehatkan)

Gambar 5. Sosialisasi V (Memberikan gaya baru dalam mencari kegiatan positif yang dapat megedukasi dan meyehatkan)

Adanya kegiatan ini agar dapat dijalankan untuk menjaga kelestarian dalam wisata dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam sebuah kelestarian lingkungan

Kegiatan VI
Belajar Bersama

Gambar 6. Belajar Bersama serta berkunjung dalam UMKM keripik samiler

Adanya kegiatan ini untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan mengajari anak-anak membaca, menulis, menghitung dan belajar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang benar. Serta dapat mengedukasi masing masing mahasiswa dan mahasiswi dapat memahami pembuatan dalam UMKM dibidang makanan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adi Fahrudin, Mei (2010) "Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat", diakses Diakses pada 4 Juni 2022 https://www. researchgate. net/public ation/ 3089860 29_PEMEBRDA-YAAN_PARTISIPASI_ DAN_PEN GUATAN_KAPASITAS_MASYARAKAT

[2] Sumber foto berdasarkan hasil dokumentasi sie dekdok KKN Tematik 2022 kelompok 029, Dusun Belor, Desa Kembangbelor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

[3] Pedoman pelaksanaan Kuliah kerja nyata Universitas Bhayangkara Surabaya

[4] Demartoto, Argyo, 2009. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Alam Air Terjun Jumog, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, Laporan Penelitian, FISIP UNS, Surakarta.